

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas pada siswa di SMA PKP Jakarta Islamic School. Semakin baik pola asuh orang tua yang diterapkan, maka akan semakin mendorong kreativitas siswa semakin lebih baik.
2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari persamaan regresi. Dan analisis tersebut antara pola asuh orang tua (variabel X) dengan kreativitas (variabel Y) memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 63,97 + 0,317X$.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas sebesar 17,90% sedangkan 82,10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya kepercayaan diri, minat baca, motivasi, media pembelajaran, lingkungan sekolah dan status ekonomi keluarga.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kreativitas pada siswa di SMA PKP Jakarta Islamic School. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dari indikator dan sub indikator pola asuh orang tua diperoleh skor terbesar adalah melindungi. Dengan demikian setiap siswa selalu yakin bahwa keberadaan orang tua adalah penting. Orang tua yang peduli dengan keberadaan anaknya, siapa saja temannya akan membuat anak merasa bahwa orang tua mereka berusaha menjaga mereka sehingga mereka merasa aman. Rasa aman dari orang tua yang didapat anak dapat meningkatkan bakat mereka tanpa harus merasa takut akan bahaya karena orang tua mereka mengawasi mereka. Dan mendidik merupakan sub indikator terendah dari variabel pola asuh orang tua. Cara mendidik orang tua tentunya berbeda-beda, salah satu cara mendidik yang kurang tepat yaitu pola asuh otoriter karena pola asuh tersebut membatasi ruang gerak anak sesuai yang mereka inginkan untuk meningkatkan kemampuan mereka.
2. Sebagai indikator dari variabel kreativitas, keluwesan (*flexibility*) merupakan indikator dengan skor terbesar. Anak yang kreatif biasanya luwes dalam berpikir. Anak yang memiliki cara berfikir dengan menggunakan berbagai macam pendekatan biasanya lebih mudah untuk

menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Dan keaslian (*originality*) merupakan salah satu indikator variabel kreativitas dengan skor terendah. Hal ini mengandung implikasi bahwa peserta didik masih kesulitan untuk menciptakan sesuatu berdasarkan apa yang dia pikirkan dan berbeda dengan orang lain.

3. Meskipun hasil penelitian ini berhasil menguji hipotesis, akan tetapi disadari bahwa kreativitas masih harus lebih ditingkatkan agar kualitas peserta didik di SMA PKP Jakarta Islamic School juga terus meningkat sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) semakin meningkat. Tetapi, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kreativitas. Namun pihak sekolah tetap harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas pada siswa, karena tidak hanya pola asuh orang tua saja yang mempengaruhi kreativitas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada SMA PKP Jakarta Islamic School sebagai berikut :

1. Pihak sekolah agar selalu mengasah kreativitas siswa salah satunya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berpendapat sesuai yang mereka pikirkan sendiri karena dilihat dari indikator kreativitas yang paling rendah adalah keaslian (*originality*). Hal ini dikarenakan jika

siswa terbiasa untuk berpendapat sendiri yang tidak mengikuti temannya, akan meningkatkan kreaivitas yang berdampak pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) siswa itu sendiri.

2. Dilihat dari sub indikator pola asuh orang tua yang paling rendah adalah mendidik. Sebaiknya pihak sekolah mengkomunikasikan kepada orang tua siswa bagaimana mendidik anak yang tepat. Cara mendidik anak yang tepat yaitu orang tua yang menghargai pendapat anak, membolehkan anak mengambil keputusan sendiri dan tidak membatasi ruang gerak anak sesuai yang mereka inginkan untuk meningkatkan kemampuan mereka.
3. Guru, orang tua siswa, dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah sewajibnya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kreativitas siswa misalnya kepercayaan diri, minat baca, motivasi, media pembelajaran, lingkungan sekolah dan status ekonomi keluarga. Karena selain pola asuh orang tua, masih banyak faktor yang harus diperhatikan sehingga kreativitas siswa menjadi lebih tinggi dan terus meningkat.